

# PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19 OMICRON PADA ANAK USIA DINI DI BIMBA AIUEO UNIT PIDADA UBUNG

Ni Putu Nita Anggraini<sup>1)</sup>, Putu Intan Rini<sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email. [nitaanggraini@unmas.ac.id](mailto:nitaanggraini@unmas.ac.id)

## Abstrak

Kondisi atau keadaan Indonesia tidak lepas dari dunia globalisasi yang telah merambat atau melanda dunia akhir-akhir ini. Namun saat adanya wabah virus Covid-19 yang memperburuk kegiatan masyarakat. Terutama dengan menyebar dan adanya anak virus dari Covid-19 yaitu Virus Omicron ini pun membuat semakin terbatasnya kegiatan dan kenyamanan anak-anak usia dini. Adanya wabah tersebut membuat keadaan dan kondisi masyarakat pun merasa kurang nyaman bahkan trauma akan adanya perubahan kegiatan dan aktifitas yang tidak dilakukan seperti pada umumnya. Namun kini kegiatan serba dibatasi dengan mengenakan prokes yang membuat beberapa anak usia dini menjadi kurang nyaman, namun itulah upaya Pemerintah untuk meminimalisir terjadinya penularan lebih lagi. Penanaman dan penghimbau prokes seperti yang dilakukan di Bimba Aiueo dengan membiasakan anak-anak untuk menaati prokes yang berlaku untuk keamanan dan kesehatan bersama di Bimba dan dilingkungan sekitar anak-anak. Kondisi ini pula yang menuntut pemerintah untuk melaksanakan pemerataan dalam pemberian vaksin covid-19.

**Kata Kunci** : Mengimplementasikan dan Menghimbau wabah virus omicron pada anak usia dini pada Bimba Aiueo unit Pidada.

## ANALISIS SITUASI

Penyebaran wabah *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* makin meluas dan mendorong berbagai negara untuk melakukan *disease containment* melalui pembatasan aktivitas. Kebijakan pembatasan aktivitas yang bertujuan mengurangi tingkat penyebaran wabah telah berdampak negatif terhadap perekonomian global. Pandemi *Covid*

*19* menyebabkan dikeluarkannya aturan belajar dari rumah bagi anak sekolah dan bekerja dari rumah bagi guru, termasuk yang bekerja di lembaga PAUD. Situasi saat ini menuntut keterlibatan orang tua secara maksimal dan mengembalikan fitrah pendidikan anak dalam keluarga (Ifitah, & Anawaty, 2020). Langkah-langkah untuk pencegahan juga telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat

menyelesaikan kasus luar biasa ini, seperti mensosialisasikan gerakan *physical distancing, stay at home*, memakai masker saat keluar rumah dan menerapkan protokol kesehatan. Tujuan pengabdian ini yaitu terciptanya para relawan sebagai perpanjangan tangan untuk memutus rantai covid 19 adaptasi kebiasaan baru dalam penerapan protokol kesehatan (Hasibuan, Simanjuntak, & Sinaga, 2021). BIMBA AIUEO, unit Pidada, Ubung Denpasar sendiri memiliki potensi yang besar pada penyebaran virus corona. Karena ditempat ini berkumpulnya anak-anak usia dini yang rentan terkena virus tersebut. Bertemunya anak-anak satu dengan lainnya menyebabkan kontak sosial dan juga fisik yang membuat penyebaran virus lebih mudah tersebar, ditambah karena anak-anak belum memahami situasi secara detail dan perlu sering dihibau. Kegiatan ini juga dilakukan untuk membantu anak-anak lebih tanggap dan paham bahaya dari *Covid-19*, serta mampu menerapkan pola hidup bersih selama masa pandemi dan era normal baru. (Putra, & Yuhari, 2020). Di tengah kondisi seperti saat ini perlu banyak partisipasi dari berbagai pihak

masyarakat. Mahasiswa sebagai komponen sosial masyarakat yang memiliki andil besar dalam pembangunan bangsa dan merupakan salah satu kekuatan bangsa yang diharapkan mampu berperan serta secara ilmiah sesuai disiplin ilmu yang dimiliki.

### **PERUMUSAN MASALAH**

1. Minimnya kepedulian anak-anak untuk menjaga kebersihan
2. Masih kurang patuh akan protokol kesehatan menggunakan masker
3. Minimnya pemahaman mengenai kondisi Pandemi Covid 19 dan Virus Omicron pada anak-anak
4. Masih kurangnya kesadaran diri akan menjaga dan menularkan virus pada sesama
5. Sebagian besar masih mudah terpengaruh oleh opini negative dan ketidakpercayaan akan Virus Omicron pada Pandemi Covid 19

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Mengedukasi dan membimbing anak-anak mengenai proses
2. Menghimbau penggunaan masker pada anak-anak

3. Menyediakan tempat cuci tangan dan handsanitizer pada anak sebelum masuk ruangan
4. Menumbuhkan kebiasaan normal baru pada anak-anak usia dini menjaga jarak saat melakukan kegiatannya.
- 5.

#### **METODE PELAKSANAAN**

1. Rancangan Kegiatan, mengamati dan menentukan permasalahan yang dialami pada masa ini di Bimba Aiueo pendidikan anak-anak usia dini pada era Pandemi virus covid-19 dan omicron
2. Perencanaan Kegiatan, setelah dilakukannya observasi tersebut maka akan muncul berbagai permasalahan yang dihadapi di Bimba Aiueo pada anak-anak. Menyiapkan, menyediakan dan menghibau anak-anak akan prokes untuk kesehatan bersama. Meminta izin melaksanakan kegiatan kepada Kepala Unit Bimba Aiueo Ibu Ni Nyoman Lyta Santhika,S.Fil.H selaku pihak yang berwenang di tempat.
3. Pelaksanaan Kegiatan, setelah melewati obervasi,

perencanaan dan selajutnya di tahap ini mulai dilakukannya penerapan beberapa kegiatan yang akan dilakukan di Bimba Aiueo atas izin Kepala Unit untuk anak-anak usia dini. Melaksanakan prokes mencuci tangan dengan menyediakan tempat cuci tangan, sabun, handsanitizer sebelum masuk ruangan. Menghibau mengenakan prokes masker pada setiap anak-anak. Menjaga jarak antar anak pada saat di ruangan dan diluar ruangan. Selalu mengedukasi dan menanamkan kebiasaan tersebut pada anak-anak usia dini.

#### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**



Gambar 1. Lokasi Bimba Aiueo Unit Pidada Ubung Denpasar, terletak di jalan Pidada umum kelurahan Ubung Denpasar



Gambar 2. Menyediakan, menghimbau dan mengawasi anak-anak untuk mencuci tangan 6 langkah menggunakan sabun saat masuk ruangan.



Gambar 3. Menyediakan, menghimbau anak-anak menggunakan handsanitizer saat memulai pelajaran.



Gambar 4. Menghimbau anak-anak agar tetap menjaga jarak dan mengenakan prokes saat belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Seluruh program kerja berhasil dijalankan dengan dukungan penuh oleh orang tua anak-anak dan masyarakat sekitar. Kebijakan pembatasan aktivitas yang bertujuan mengurangi tingkat penyebaran wabah telah berdampak negatif terhadap pendidikan global. Hasil dari pengabdian ini yaitu terjalannya komitmen dalam membangun kesepakatan, saling mendukung dan melengkapi antara pemerintah, akademisi, dan komunitas masyarakat dalam memutus mata rantai penularan *Covid-19*, kemudian menegakkan protocol kesehatan melalui edukasi, sosialisasi dan mitigasi (Hasibuan, dkk., 2021). Mendampingi anak saat belajar merupakan hal yang sangat penting bagi anak, yaitu membangun kedekatan antara orang tua dan anak. Adapun peran penting orang tua dalam mendampingi anak yaitu anak merasa tidak sendiri, orang tua sebagai pemberi semangat, memfasilitasi kebutuhan anak, tempat berdiskusi dan bertanya, membantu mengidentifikasi (Iftitah, & Anawaty, 2020). Kegiatan dengan menanggulangi, mengedukasi dan mengimplementasikan prokes pada anak-anak usia dini menciptakan kenyamanan dan menumbuhkan kebiasaan hidup sehat dan taat peraturan demi kebaikan mereka dan bersama kedepannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hasibuan, E. K., Simanjuntak, Y. T. O., & Sinaga, L. R. V. (2021). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Relawan Di Wilayah Kerja Medan. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(5), 1025-1033.
- Putra, I. M. D. C., & Yuhari, M. R. A. T. W. (2020). Edukasi Covid-19 Melalui Program KKN ISI Denpasar untuk Mewujudkan Karakter Anak yang Sadar Kebersihan di Desa Carangsari. *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 8(2), 78-83.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71-81